

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Rukun Islam yang kelima adalah haji. Haji secara *lughawi* (etimologi) berasal dari bahasa Arab *al-hajj*, yang berarti mengunjungi atau mendatangi. Haji yang bermakna perjalanan mengunjungi ka'bah di Mekkah untuk melaksanakan serangkaian ibadah pada waktu dan tempat yang telah ditentukan. (Sudarsono, 2001)

Menunaikan ibadah Haji hukumnya wajib bagi setiap muslim yang mampu berdasarkan firman Allah SWT sebagai berikut: (RI, 2004)

فِيهِ آيَاتٌ بَيِّنَاتٌ مَّقَامُ إِبْرَاهِيمَ ^ص وَمَنْ دَخَلَهُ كَانَ آمِنًا ^ط وَاللَّهُ عَلِيمٌ
النَّاسِ حِجُّ الْبَيْتِ مَنْ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا ^ع وَمَنْ كَفَرَ فَإِنَّ اللَّهَ
غَنِيٌّ عَنِ الْعَالَمِينَ

Artinya: “Padanya terdapat tanda-tanda yang nyata, (di antaranya) *maqam Ibrahim*; barangsiapa memasukinya (Baitullah itu) menjadi amanlah dia; mengerjakan haji adalah kewajiban manusia terhadap Allah, yaitu (bagi) orang yang sanggup mengadakan perjalanan ke Baitullah. Barang siapa mengingkari (kewajiban haji), maka sesungguhnya Allah Maha Kaya (tidak memerlukan

sesuatu) dari semesta alam”Pada mulanya dalam ayat tersebut disebutkan bahwa haji diwajibkan bagi seluruh umat Islam, tapi di akhir lafadz ada pengecualian *manistathā“a ilaihi sabīlan*, yakni bagi yang sudah mampu. Dari sinilah kemudian muncul pendapat-pendapat dalam memahami maksud *istithā“ah* dalam ayat tersebut, baik mampu secara fisik maupun materi dan aman dalam perjalanan. (Adam, 1994)

Dimaksudkan dengan *istithā“ah* dalam firman-Nya *manistathā“a ilaihi sabīlan* ialah mempunyai bekal dan mampu dalam perjalanan, sebagaimana disebutkan dalam suatu *al-hadis*.

قِيلَ يَا رَسُولَ اللَّهِ، مَا السَّبِيلُ؟ قَالَ: الزَّادُ وَالرَّاحِلَةُ

Artinya: “Wahai Rasulullah, apakah yang dimaksudkan dengan *As-Sabil* (jalan)? Beliau menjawab: bekal dan perjalanan.” (HR. Ad-Daruquthni dan dishahihkan oleh Al-Hakim).

Secara etimologi haji berarti bermaksud (*al-qasd*), sedangkan secara terminologi berarti “ bermaksud ke tempat tertentu” untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu, dengan syarat-syarat tertentu. (Riswanto, 2010, p. hlm 167) Haji asal maknanya adalah “ menyengaja sesuatu”. Haji yang dimaksud di sini menurut syara adalah sengaja mengunjungi ka’bah (rumah suci) untuk melakukan amal ibadah dengan syarat-syarat tertentu. (Rajid, 2013, p. hlm 274)

Islam sebagai agama yang lengkap dan sempurna telah memberikan bimbingan tentang perilaku bisnis. Bimbingan tersebut tersusun di dalam Al-Qur'an dan Hadist tidak jadi hanya petunjuk tentang menilai perilaku bisnis, tetapi juga untuk semua aktivitas muamalah manusia. (Rustam, 2013, p. hlm 1)

Sejak berdiri pada tahun 1992 hingga pertengahan tahun 1997 perbankan syariah memang terus tumbuh berkembang. Akan tetapi pertumbuhan spektakuler justru terjadi sejak masa krisis ekonomi tahun 1997. Hal ini, diantaranya, karena kemampuan perbankan islam dalam menghadapi gejolak moneter yang warnai oleh tingkat bunga yang sangat tinggi, sementara perbankan syariah terbebas dari negatif *spread* karena tidak berbasis pada bunga. (Amin, 2009, p. hlm 94)

Salah satu aktivitas muamalah di dunia modern adalah aktivitas perbankan syariah yaitu kegiatan-kegiatan perbankan yang dilandasi oleh prinsip-prinsip syariah. Pemenuhan prinsip syariat islam merupakan hal utama yang harus memenuhi ketentuan pokok hukum islam, yaitu prinsip keadilan dan keseimbangan, kemaslahatan dan universitas serta tidak mengandung *gharar*, *maysir*, *riba*, *dzalim*, *riswah*, dan objek haram lainnya. (Rustam 2013, hlm 3)

Bagi bank yang berdasarkan prinsip syariah tidak dikenal istilah bunga dalam memberikan jasa kepada nasabah. Jasa bank yang diberikan disesuaikan dengan prinsip syariah sesuai dengan hukum islam. Undang-undang RI Nomor 21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah, mengatur tentang prinsip syariah yang digunakan serta menganut demokrasi ekonomi dan prinsip kehati-hatian. Ketentuan fungsi bank syariah juga dipaparkan dengan tujuan menunjang

pelaksanaan pembangunan nasional yang meningkatkan keadilan, kebersamaan, dan pemerataan kesejahteraan rakyat. (OJK 2021.)

Indonesia merupakan Negara berpendudukan muslim terbesar di dunia yang dari Sabang sampai Merauke. Karenanya hal itu menjadi peluang besar bagi perbankan syariah untuk meluncurkan produk tabungan haji dengan tujuan memberikan fasilitas bagi masyarakat yang ingin menjalankan ibadah haji. Maka perbankan syariah pun juga meluncurkan berbagai produk terkait ibadah haji, seperti produk tabungan haji.

Bank mempunyai hubungan kemitraan antara penyandang dana (*sahibul mal*) dan pengelola (*mudharib*). Oleh karena itu, tingkat laba bank bukan saja berpengaruh terhadap tingkat bagi hasil untuk pemegang saham, tetapi juga berpengaruh terhadap bagi hasil yang diberikan kepada nasabah yang menyimpan dananya. (Danupranata, 2013, pp. hlm 87-88) Bank syariah pada umumnya memiliki produk dasar dan umum yaitu tabungan. Tabungan ini beraneka macam jenisnya sesuai kebutuhan dan tujuannya. Tetapi hal yang paling mendasar dan membedakan produk tabungan Bank Syariah dan Bank Konvensional adalah penggunaan akad atau prinsip transaksi syariah yang digunakan.

Salah satu produk tabungan yang dikeluarkan oleh perbankan syariah yang sampai saat ini masih berkembang dan begitu banyak peminatnya yaitu adalah produk tabungan haji. Banyak masyarakat yang memilih untuk menabung di tabungan ini untuk bisa berangkat haji ke tanah suci Mekkah. Pada era modern sekarang ini bank memberikan solusi untuk masyarakat sebagai sarana untuk

mempermudah masyarakat untuk mengumpulkan dana/keuangan sebagai keberangkatan nanti, maka bank sebagai sarana akan mengelola keuangan tersebut agar masyarakat bisa mendapatkan nomor porsi haji yang nantinya akan diserahkan ke Kementerian Agama agar nama yang mendaftarkan haji tersebut tercantum di data basenya Kementerian Agama.

Seperti halnya Bank Sinarmas Syariah dengan produknya Tabungan Simas Haji iB. Tabungan Simas Haji iB merupakan simpanan bagi nasabah perorangan dalam mata uang rupiah yang ditujukan untuk kemudahan pembayaran dana ibadah haji melalui jalur regular. Tabungan Simas Haji iB ini memiliki fitur unggulan seperti Akad Mudharabah Mutlaqah, memberikan nisbah bagi hasil dan dapat diperuntukan atas nama anak (di bawah 17 tahun) dengan syarat pembukaan rekening yang sangat mudah. Dengan memiliki Tabungan Sinarmas Haji iB, kamu bisa mendapatkan keuntungan seperti setoran awal hanya 100 ribu rupiah, bebas biaya administrasi bulanan, bebas biaya dibawah saldo minimum, mendapatkan kartu ATM GPN dengan fasilitas perbankan melalui Simobi Plus dan Internet Banking untuk memudahkan transaksi perbankan nasabah dimana saja dan kapan saja. (BankSinarmasSyariah, 2021.)

Dalam memasarkan produknya Bank Sinarmas Syariah Cabang Banjarmasin menggunakan Strategi pemasaran 4P yaitu, Strategi Produk, Strategi Harga, Strategi Tempat, dan Strategi Promosi, yang mana Bank Sinarmas Syariah dengan produknya Tabungan Simas Haji iB memberikan layanan kemudahan untuk masyarakat Banjarmasin untuk bisa berangkat haji ke Mekkah Arab Saudi. Dari strategi yang dilakukan oleh Bank Sinarmas Syariah Cabang

Banjarmasin merupakan strategi yang cukup bagus dalam memasarkan produknya hal ini bisa lihat dari banyaknya jumlah nasabah yang berjumlah keseluruhan 110 orang dan untuk masa pandemic Covid-19 ditahun 2020-2021 berjumlah 63 orang yang buka rekening tabungan simas haji iB untuk menginvestasikan uangnya ke produk tabungan haji ini.

Sehubungan dengan masyarakat kalimantan selatan yang mayoritasnya beragama islam tentunya banyak dari masyarakat kalimantan selatan yang ingin untuk menunaikan ibadah rukun islam yang ke-5 yaitu pergi berhaji/menunaikan ibadah haji ke Mekkah. Penting bagi setiap Perbankan memiliki manajemen strategi yang bagus untuk menarik minat masyarakat agar mereka tertarik untuk melaksanakan ibadah haji ditambah dengan adanya pandemi corona (covid19) yang menghambat aktivitas sebuah perusahaan untuk melakukan pemasaran ditambah dengan pembatasan kouta haji untuk tahun 2021 ini oleh pemerintahan Arab Saudi maka banyak masyarakat yang kecewa karena tidak bisa pergi, tentunya bagi setiap lembaga keuangan harus memiliki strategi yang bagus agar bisa bertahan dalam dunia persaingan.

Sehubungan dengan latar belakang diatas maka penulis ingin meneliti lebih lanjut lagi, maka penulis ingin meneliti skripsi ini dengan judul: **”Strategi Bank Sinarmas Syariah Cabang Banjarmasin Untuk Menarik Minat Nasabah pada Produk Tabungan Simas Haji”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka untuk rumusan masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini dirumuskan dalam beberapa pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah Strategi Pelaksanaan Bank Sinarmas Syariah Cabang Banjarmasin pada Produk Tabungan Simas Haji dalam menarik minat nasabah?
2. Apa saja Kendala Bank Sinarmas Syariah Cabang Banjarmasin dalam menarik minat nasabah?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui strategi pelaksanaan Bank Sinarmas Syariah Cabang Banjarmasin dalam menarik minat nasabah.
- b. Untuk mengetahui apa saja kendala Bank Sinarmas Syariah Cabang Banjarmasin dalam menarik minat nasabah.

2. Manfaat Penelitian

- a. Memberikan pemahaman yang jelas kepada semua pihak secara umum dan kepada penulis khususnya mengenai pelaksanaan Bank Sinarmas Syariah Cabang Banjarmasin dalam menarik minat nasabah.
- b. Menambah wawasan kepada penulis dan pihak lain mengenai perekonomian yang berlandaskan syariah.

D. Definisi Operasional

Untuk menghindari penafsiran yang berbeda dan dikhawatirkan keluar dari tujuan yang sebenarnya, maka penulis merasa perlu untuk memberikan batasan terhadap permasalahan yang sebenarnya yang akan dibahas yaitu:

1. Pengertian umum strategi adalah proses penentuan rencana para pemimpin puncak yang berfokus pada tujuan jangka panjang organisasi, disertai penyusunan suatu cara atau upaya bagaimana agar tujuan tersebut dapat dicapai. (Widjajakusuma, 2002, p. hlm 17) Adapun maksud strategi pada penelitian ini adalah segala penentuan rencana dan kebijakan yang dibuat oleh pemimpin perusahaan untuk mencapai suatu tujuan dimasa yang akan datang. Dengan adanya strategi maka semua anggota perusahaan akan terarah dan memiliki pandangan yang sama tentang sesuatu yang ingin dicapai.
2. Minat adalah sebagai suatu kecenderungan untuk memberikan perhatian dan bertindak terhadap orang, aktivitas atau situasi yang menjadi objek dari minat tersebut dengan disertai perasaan senang. (Wahab A. R., 2004, p. hlm 262) Adapun yang dimaksud disini adalah kecenderungan hati atau ketertarikan seorang nasabah dalam memilih/menggunakan produk tabungan haji pada Bank Sinarmas Syariah Cabang Banjarmasin.

3. Tabungan Haji adalah simpanan yang menggunakan akad mudharabah yang penarikannya dapat dilakukan setelah jangka waktu yang telah disepakati atau anggota sudah siap untuk melaksanakan ibadah haji. (Yahya, 2014, p. hlm 92) Tabungan haji yang dimaksud disini adalah produk yang dikeluarkan oleh Bank Sinarmas Syariah Cabang Banjarmasin digunakan untuk simpanan dana yang diperuntukan untuk nasabah dalam mempersiapkan Biaya Penyelenggara Ibadah Haji (BPIH).

E. Kajian Pustaka

Dalam penelitian ini kajian pustaka sangat diperlukan untuk menghindari penelitian yang sama antara penelitian yang pernah dilakukan peneliti sebelumnya dengan peneliti yang akan diteliti oleh peneliti. Berikut peneliti sejenis yang telah dilakukan, yaitu:

1. Penelitian dari Sri Margiati (2017) Mahasiswa jurusan Perbankan Syariah UIN Antasari Banjarmasin dengan judul "*Strategi Pemasaran Produk Arrum Haji Pada PT. Pegadaian Syariah Cabang kebun Bunga Banjarmasin*" Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi pemasaran dan kendala-kendala yang dihadapi untuk produk Arrum Haji oleh PT. Pegadaian Syariah Cabang Kebun Bunga Banjarmasin. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Sedangkan pada penelitian ini membahas tentang strategi menarik minat nasabah pada produk haji.

2. Penelitian dari Rizqi Fadhilah (2016) Mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin dengan judul “*Strategi Penghimpun Dana Dalam Produk Tabungan IB Haji Ar-Rahman Pada Bank Kalsel Syariah Kedai Paringin*” Penelitian bertujuan untuk mengetahui strategi penghimpun dana tabungan iB Haji Ar-Rahman di Bank KalselSyariah Kedai Paringin. Penelitian ini bersifat kualitatif dengan menggunakan teknik wawancara. Sedangkan pada penelitian ini membahas tentang strategi menarik minat nasabah pada produk haji.
3. Penelitian dari Erwan Setyanoor (2017) Mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin jurusan Perbankan Syariah dengan judul “*Mekanisme Program Haji Berkah Pada Bank Muamalat KCP Barabai*” Penelitian ini bertujuan mengetahui bagaimana mekanisme program haji berkah yang ada di bank Muamalat KCP Barabai. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dimana peneliti langsung meneliti ditempat terjadinya masalah. Sedangkan pada penelitian ini membahas tentang strategi menarik minat nasabah pada produk haji.
4. Penelitian dari Maria Ulpah (2020) Mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin dengan judul “*Strategi pemasaran produk Tabungan Haji Dalam Upaya Meningkatkan Jumlah Nasabah di Bank BRISyariah KCP Kayutangi*” Penelitian ini bertujuan menghasilkan strategi pemasaran yang diterapkan di BRISyariah

KCP Kayutangi Banjarmasin. Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif dengan melakukan wawancara. Sedangkan pada penelitian ini membahas tentang strategi menarik minat nasabah pada produk haji.

F. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan pencapaian tujuan yang diinginkan, maka penulis menggunakan beberapa bab, yaitu:

Bab I, pendahuluan yang memuat kerangka dasar penelitian yang terdiri dari latar belakang masalah yang memaparkan alasan penulis meneliti masalah yang kemudian ditulis sebagai skripsi. Selanjutnya rumusan masalah, dibuat untuk mengonfirmasikan permasalahan dasar yang akan dibahas, adapun jawaban dari rumusan masalah dituangkan pada tujuan penelitian. Agar mempermudah pemahaman dan tidak terjadi kesalahpahaman definisi maka dibuatlah definisi operasional, kemudian kajian pustaka yang merupakan bahan perbandingan hasil penelitian dan sistematika penulisan sebagai kerangka acuan penulisan skripsi ini. Sistematika penulisan untuk memaparkan secara teoritis sub-sub bagian materi yang tersusun secara naratif.

Bab II, adalah landasan teori yang berisi penguraian masalah-masalah yang berhubungan dengan objek penelitian melalui teori yang mendukung melalui buku, literatur, dan juga sumber informasi dan referensi

lain yang berkaitan dengan masalah yang diteliti sehingga membentuk suatu pemikiran yang logis dan sistematis.

Bab III, metode penelitian, yang terdiri dari jenis penelitian dan lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan dan analisis data tahapan penelitian. Setelah data terkumpul maka dilakukanlah teknik pengolahan dan analisis data dan yang terakhir yaitu tahapan penelitian yang mencakup tahapan-tahapan dalam prosedur penelitian.

Bab IV berisi tentang data umum dan data khusus serta hasil penelitian di Bank Sinarmas Syariah mengenai tentang Strategi Menarik Minat Nasabah Pada Produk Tabungan Simas Haji. Selanjutnya membahas tentang analisis data dan hasil dari analisis serta pembahasannya yang disesuaikan dengan metodologi penelitian pada bab III, sehingga akan memberikan jawaban atas pertanyaan yang terdapat pada rumusan masalah.

Bab V berisi penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran, kesimpulan merupakan ringkasan terhadap pembahasan dan analisis sebelumnya.